

HASIL CEK_Widodo_ Evaluasi Guru; Pembelajaran; Kurikulum ISMUBA

by Riska, Hendro Widodo Evaluasi Guru Dalam Pembelajaran Kurikulum
Ismuba

Submission date: 11-Sep-2023 02:08PM (UTC+0700)

Submission ID: 2162944402

File name: 2023_Ideguru.pdf (499.56K)

Word count: 3536

Character count: 22958

1. Pendahuluan

Membesarkan anak adalah pekerjaan yang berharga. Pendidikan adalah suatu proses yang membawa seorang anak melalui tahap-tahap perkembangan dan memastikan bahwa anak dapat melakukannya dengan baik (Sahlan, 2017). Usia perkembangan anak sekolah dasar tentu sebuah keharusan untuk memahaminya dari semua kalangan terutama orangtua dan pendidik atau guru (Trianingih, 2016).

Perkembangan siswa sekolah dasar memerlukan objek dan situasi/metode nyata dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar. Penting bagi guru untuk menyajikan objek nyata dan situasi belajar nyata kepada anak sebagai metode atau media yang memfasilitasi pemikiran logis anak, mengklasifikasikan objek, membentuk konsep, melihat keterkaitan dan memecahkan masalah, sehingga perlunya adanya pendekatan terutama kurikulum ISMUBA. Secara umum kurikulum dapat dipahami sebagai dokumen rancangan yang memuat tujuan yang ingin dicapai, isi, materi dan pengalaman belajar yang harus dialami peserta didik, strategi dan metode yang dapat dikembangkan, penilaian yang disusun untuk mengumpulkan informasi tentang kurikulum, mencapai tujuan dan mengimplementasikan dokumen yang direncanakan dalam kehidupan nyata (Akhwan, 2014). Komponen-komponen kurikulum saling berhubungan dan saling mengaitkan, mulai dari tujuan yang menjadi arah pendidikan, komponen pengalaman belajar, komponen strategi pencapaian tujuan, dan komponen evaluasi (Sanjaya, 2010).

Kurikulum Pendidikan Al Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) bagian dari ciri khusus dan keunggulan bagi sekolah dan madrasah Muhammadiyah. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Muhammadiyah secara berkesinambungan Mutu pendidikan Muhammadiyah secara berkesinambungan, Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengembangkan kurikulum pendidikan ISMUBA, baik untuk sekolah maupun madrasah Muhammadiyah, meliputi pengembangan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian (Werdayanti, 2008)

Sistem pendidikan ini memiliki ciri dasar pengajaran ilmu agama Islam dan bahasa Arab, dan mata pelajaran Muhammadiyah juga diajarkan dalam perkembangannya. Ketidaksihlahitan mata pelajaran tersebut yaitu al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab yang sering disebut ISMUBA di sekolah dan madrasah

Muhammadiyah merupakan ciri dan keunggulan tersendiri.

Di antara program pendidikan tersebut adalah kurikulum yang disediakan sekolah sebagai tolok ukur pembelajaran. Penelitian (Soedarnadi & Sulisworo, 2022) menjelaskan bahwa Media pembelajaran merupakan unsur lain yang membantu dalam proses pembelajaran. Pencantuman kurikulum disusun agar siswa dapat melakukan berbagai kegiatan pembelajaran. Kurikulum tidak terbatas pada beberapa mata pelajaran, tetapi mencakup segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa, seperti gedung sekolah, alat peraga, perlengkapan sekolah, perpustakaan, staf, administrasi, gambar, halaman sekolah (Hidayat, 2022)

Sebagai acuan kurikulum, proses pembelajaran secara otomatis harus mengikuti perubahan dan perkembangan zaman. Jadi kurikulum harus selalu dikembangkan, yaitu diperbarui, dirancang atau dirumuskan kembali dari kurikulum sebelumnya. Akibat perkembangan masyarakat dan perkembangan teknologi, konsep kurikulum juga menembus dimensi waktu dan tempat. Artinya kurikulum tidak hanya terbatas pada masa kini, tetapi juga melihat ke masa depan. Bagian mana yang merupakan hasil kajian kurikulum ISMUBA sebelumnya.

Kurikulum ISMUBA memerlukan perhatian khusus dalam implementasinya. Kebijakan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum ISMUBA menentukan sejauh mana tujuan pendidikan yang diinginkan Muhammadiyah tercapai. Sekolah Muhammadiyah memiliki karakteristik yang berbeda dalam mengimplementasikan kurikulum ISMUBA. Hal ini karena dipengaruhi oleh budaya masing-masing sekolah (Al Husnayaini et al., 2021).

Penelitian yang dilakukan (Yuniarti et al., 2020) bahwa Pembelajaran dengan menggunakan kurikulum ISMUBA menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dan bersemangat untuk belajar. Dalam kurikulum ini, siswa diharapkan memiliki sikap yang lebih kritis dan mandiri terhadap pembelajaran. Nilai sikap yang muncul dalam setiap pertemuan berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan buku guru. Keingintahuan, kemandirian dan kepercayaan diri adalah nilai-nilai sikap yang meningkat, ada pertumbuhan dalam setiap pertemuan. Kepercayaan sudah mengakar 20,68% ingin mengetahui semasa kemerdekaan berkurang 6, 2% karena siswa masih belum paham dengan implementasi kurikulum ISMUBA.

Sedangkan (Mufti & Widodo, 2021) menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum ISMUBA SD Muhammadiyah Banguntapan dilaksanakan dengan menggabungkan kurikulum Kemendikbud, Kemenag dan PP Muhammadiyah. Kurikulum ISMUBA terdiri dari mata pelajaran berikut: Aqidah Moralitas, Ibadah/Adat, Rapat, Al-Quran, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.

Penelitian yang sama (Handayani & Suyadi, 2019) terkait peran kurikulum ISMUBA di sekolah pelaksanaannya memiliki beberapa kelemahan antara lain guru ISMUBA tidak terlibat langsung dalam pembelajaran tentang program-program ISMUBA yang diterapkan kepada peserta didik sehingga kurang maksimal dalam menjalankan fungsi pembelajaran dengan baik.

Penelitian (Baidarus et al., 2020) menyebutkan bahwa nilai ISMUBA dalam lingkup Pendidikan terutama di sekolah menjadi ciri khas karena didalamnya ada nilai-nilai pendidikan karakter. Penelitian (Wasito, 2019) pembelajaran di sekolah perlu bekerjasama antara orang tua sebagai lingkungan utama anak dan guru sebagai tempat atau wadah nilai-nilai pendidikan khususnya nilai agama yang diajarkan di sekolah.

Penelitian (Fadul, 2019) Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah sebuah pembeda dalam lingkungan Pendidikan yang lainnya, Pendidikan di sekolah-sekolah Muhammadiyah sebagai ciri khas tersendiri sebagai tujuan memberikan pemahaman yang mendasar dalam muatan ISMUBA itu sendiri. Selanjutnya Penelitian (Adiprana & Widodo, 2020) dengan tema Peran Guru ISMUBA dalam membentuk Akhlak Islami Pelajar SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Yogyakarta hasil penelitian meliputi: menyusun program rutin dan insidental dalam upaya membentuk akhlak Islami siswa. Program rutin merupakan aktivitas harian seperti pembiasaan shalat berjamaah, do'a dan dzikir bersama, kultum, tuntas baca tulis al-Qur'an, Kamis berinfak, dan keputrian untuk siswi putri. Sedangkan program insidental merupakan tindakan dalam rangka mendukung tercapainya program rutin dengan mempertimbangkan kondisi siswa di sekolah yang kadangkala belum mampu menyesuaikan diri atau mengikuti program rutin dengan baik.

Kedua program ini memiliki tujuan untuk membentuk akhlak Islami pelajar SMP Muhammadiyah 2 Depok melalui pembiasaan ibadah salat sunnah dan wajib secara berjamaah sebagai bentuk manifestasi penghambaan diri pada Allah. Sedangkan untuk menjalankan

amanat Allah yang menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi, maka Guru Ismuba menggerakkan siswa untuk bersama-sama mengembangkan bakat minat potensi diri melalui program literasi, menjaga kebersihan lingkungan, dan hal lain yang dipandang baik dan benar.

Adapun kebaruan penelitian ini terkait Penerapan pembelajaran di sekolah dasar di amal usaha Muhammadiyah terkait pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah 1 kota Palopo diantaranya menyajikan dan mengelaborasi sejumlah kegiatan yang sudah ada sebelumnya terkait ISMUBA. Terutama peran Guru dalam menerapkan ISMUBA level sekolah dasar.

Dari observasi awal mengenai evaluasi guru dalam menerapkan kurikulum ISMUBA di

Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Palopo terdapat beberapa evaluasi yang bisa menjadi pertimbangan untuk diteliti Sehingga perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana evaluasi penerapan pembelajaran ISMUBA di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Palopo.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. waktu pelaksanaan penelitian dimulai bulan Oktober-Desember 2022. Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Palopo. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru ISMUBA sebanyak 4 Informan. Informan dipilih melalui *Snowball sampling*. Adapun kriteria pemilihan informan meliputi dari (1) terdaftar sebagai guru, (2) guru membidangi ISMUBA (3) Menerapkan pembelajaran melalui kurikulum ISMUBA. Penelitian berlokasi di Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Kota Palopo.

Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara. Wawancara digunakan melalui wawancara tidak terstruktur agar memahami dan mengalami lebih dalam terkait masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data informan sebagai berikut. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Data Informan terdapat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Data Informan

Subjek	Pendidikan	Status
KHR	S1	Guru ISMUBA
LTH	S1	Guru ISMUBA
DSM	S1	Guru ISMUBA
MYS	S1	Guru ISMUBA

Adapun gambaran alur proses penelitian dapat dilihat gambar 1 di bawah:



Gambar 1. Tahapan Alur Penelitian

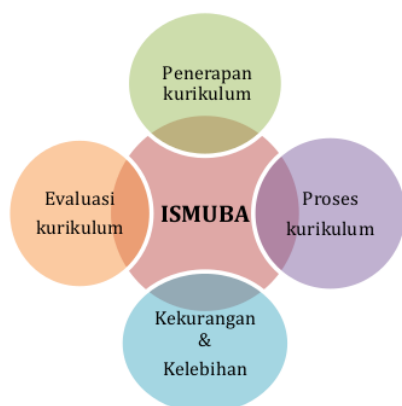
3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil wawancara pada 4 orang partisipan diperoleh beberapa hasil temuan seperti pada tabel 2 sebagai berikut.

Kurikulum ISMUBA bagian dari pembelajaran yang wajib dilakukan di lingkungan amal usaha Muhammadiyah (AUM) tingkat Pendidikan sekolah dasar. Hal ini menjadikan evaluasi guru ISMUBA dalam penerapan kurikulum di sekolah. Melihat temuan berdasarkan hasil di atas menunjukkan yaitu: (1) Penerapan kurikulum ISMUBA; pembelajaran penerapan kurikulum sudah berjalan dengan baik dan memudahkan dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP, KKM dan perangkat lainnya. Serta pelaksanaan kurikulum ini dapat mempermudah seluruh Guru ISMUBA kepada peserta didik khususnya yang memiliki penyesuaian atau beradaptasi dalam belajar. (2) kendala yang didapatkan dalam proses kurikulum ISMUBA; dalam pelaksanaan kurikulum ISMUBA ini keterbatasan waktu belum maksimal dalam setiap mata pelajaran, kurangnya pelatihan guru (pembekalan) dalam kurikulum ISMUBA, dan keterbatasan akses informasi kurikulum ISMUBA. (3) Kekurangan dan kelebihan; mulai dari kurangnya prasarana, alat peraga mata pelajaran, dan juga memberikan kemudahan dalam membuat perangkat-perangkat pembelajaran. (4) Evaluasi Kurikulum ISMUBA; Keempat subjek mengungkapkan diharapkan adanya pelatihan lanjutan atau workshop kurikulum ISMUBA baik yang berkelanjutan ataupun terstruktur agar Guru lebih mudah memahami dan mempraktekkan pembelajaran kepada siswa dalam pembelajaran ISMUBA. kurikulum ISMUBA baik yang berkelanjutan ataupun terstruktur agar lebih mudah memahami dan mempraktekkan kepada siswa.

Tabel 2. Hasil Analisis terkait pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA)

Tema hasil penelitian pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.	Jawaban dari ke 4 Subjek
Penerapan kurikulum ISMUBA	Keempat subjek mengungkapkan bahwa Kurikulum ISMUBA untuk semua pelajaran mapel berjalan dengan baik. Proses penerapannya sudah terlaksana seperti pembuatan silabus, RPP, KKM, dan perangkat lainnya. Praktek dan pelaksanaan kurikulum ini siswa mampu memahami Sebagian dengan kemampuan yang berbeda-beda dan juga memudahkan guru ISMUBA untuk menggunakan metode yang dilakukan oleh guru sesuai dengan perkembangan peserta didik.
Pembagian waktu belum maksimal dalam setiap mata pelajaran	Keempat subjek mengungkapkan belum maksimal dalam setiap mata pelajaran karena waktu yang diberikan hanya dua jam dalam setiap satu pekan. Dalam satu pertemuan hanya dua sub dalam satu bab. Dan kami dituntut untuk mengejar keteringgalan dalam proses mengajar. Misalnya Guru Tahsin itu sendiri metode yang diterapkan di sekolah belum serentak tapi kami masih menyetujui metode iqro dalam proses pembelajaran Al Quran.
Evaluasi Kurikulum	Keempat subjek mengungkapkan bahwa Diharapkan kepada pengurus Dikdasmen agar ada pelatihan lanjutan atau workshop kurikulum ISMUBA baik yang berkelanjutan ataupun terstruktur agar kami guru ISMUBA dapat lebih memahami dan mempraktekkan pembelajaran kepada peserta didik.
Kelebihan dalam kurikulum ISMUBA	Secara umum materinya sudah bagus dari segala aspek sesuai namun tentu dikaji ulang baik dari prasarana maupun perangkat lainnya dalam penerapan kurikulum di lingkungan sekolah. Aspek kelebihan kami sebagai pendidik khususnya guru ISMUBA sangat terbantu dengan adanya kurikulum ini seperti ada pondasi kami membuat perangkat-perangkat lainnya.



Gambar 2. Temuan berdasarkan tema pada hasil penelitian

Gambaran temuan hasil pada gambar 2 diatas dapat kita pahami bahwa kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab di Sekolah memiliki masing-masing penerapan yang di dalamnya ada kekurangan dan kelebihan untuk mengaplikasikan pembelajaran tersebut kepada peserta didik khususnya di sekolah dasar.

Sedangkan penerapan kurikulum, proses kurikulum sampai kepada evaluasi kurikulum terdapat proses-proses yang dilakukan oleh guru ISMUBA dalam sekolah dasar. Didalamnya ada peran yang optimal yang dilakukan oleh Guru. untuk pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab.

Evaluasi ISMUBA juga bisa dilihat dari penelitian (Widayanti, 2019) kurikulum Ismuba telah disesuaikan dengan Dikdasmen Muhammadiyah yang disinergikan dengan kurikulum madrasah ibtidaiyah dari kementerian agama. Adapun kekurangan dari implementasi kurikulum ISMUBA di satuan pendidikan yaitu; (1) masih kurangnya pemahaman guru terhadap pemilihan mata pelajaran yang dianjurkan dikdasmen dengan kementerian agama. (2) alokasi waktu pembagian jam pelajaran belum stabil.

Tentu jika melihat kembali Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara

yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (Kiong, 2015). Pendidikan agama Islam merupakan salah satu materi pembelajaran di lingkungan pendidikan Indonesia dan pada saat ini semakin menjadi perhatian oleh para praktisi pendidikan. Hal ini sangatlah wajar karena pendidikan agama islam mencakup pada penanaman nilai keislaman, akidah syariat dan akhlak sehingga dengan adanya pendidikan agama islam peserta didik akan membawa dampak nilai keislaman dalam kehidupan di masyarakat (Pajarianto & Muhaemin, 2020). Sebagai sub sistem pendidikan nasional, pendidikan agama Islam selalu mengalami pembaharuan seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini mengakibatkan pada perkembangan kurikulumnya baik tujuan, materi, metode maupun evaluasi itu sendiri.

Kurikulum menjadi sangat penting dalam pembinaan pengembangan kurikulum dan berhubungan erat dengan tujuan program pendidikan, karena bentuk kurikulum adalah menentukan bahan pelajaran, urutan dan cara menyajikan bahan pelajaran tersebut kepada peserta didik. Pada intinya kurikulum disusun untuk mempermudah proses pembelajaran dari guru kepada peserta didik agar tujuan dari pembelajaran tercapai dengan baik.

4. Simpulan dan Saran

Adapun kesimpulan dari temuan penelitian ini meliputi beberapa hal: (1) penerapan kurikulum ISMUBA sudah berjalan dengan baik juga memudahkan prose pembuatan perangkat pembelajaran, (2) pelaksanaan kurikulum ISMUBA adanya keterbatasan waktu belum maksimal dalam setiap mata pelajaran, serta kurangnya pelatihan guru (pembekalan) dalam pelaksanaan kurikulum, (3) kurangnya alat prasarana. Adapun saran pada penelitian ini masih terbatas dalam pengkajian lebih dalam dari ISMUBA sendiri melihat kondisi dan keterbatasan sekolah maupun guru. Untuk penelitian selanjut akan mengambil beberapa sekolah Dasar Muhammadiyah untuk dikaji bersama terkait peran ISMUBA.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.; 1st ed.). CV. Syakir Media Press.
- Amin, M., Rofiki, A. A., Susdiyanto, & Yusuf, Muh. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Bertoleransi Antarumat Beragama Melalui Kegiatan Sekolah Di SDN Inpres 6.88 Perumnas 2 Kota Jayapura. 8(2), 316-325.
<https://doi.org/10.24252/ip.v8i2.12361>

- Anggraini, M. S. A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah Di SD N Kotagede 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(3), 151–158. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v3i3.1877>
- Aningrum, E. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Toleransi Di Sekolah Dasar Negeri Percobaan 2 Sleman. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 20, 1911–1918.
- Badi'ah, S. (2016). Penerapan Disiplin Melalui Budaya Sekolah Pada Siswa Kelas VA SD Negeri Pujokusuman 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1, 46–54.
- Bayu, D. C. P., Sa'diyah, K., Safitri, L. A., Dzulkarnaen, R. K., & Hi'mah, N. (2022). Implementasi Peningkatan Nilai Karakter Toleransi Melalui Pembelajaran PKN Di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian*, 1059–1067.
- Fithriyana, A. (2020). Strategi Guru BK Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik. *Jurnal Fokus Konseling*, 6(2), 75–85.
- Hayun, S. (2016). Perwujudan Sikap Toleransi Pada Siswa Kelas II SMA Negeri 1 Pulau Morotai. *EDUKASI Jurnal Pendidikan*, 14(1), 404–410. <https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/edu>
- Hernawati, L., Yuniarsih, T., & Sojanah, J. (2022). Implementasi Budaya Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter (Studi Kasus Sekolah Menengah Kejuruan Wahidin Cirebon). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(2), 147–163. <https://doi.org/10.17509/jpm.v7i2.46206>
- Hero, H. (2021). Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Rangka Pembentukan Karakter Toleransi Antar Umat Beragama Di SDK Nangahaledoi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 10(1), 103–112.
- Lindawati, Barsihanor, & Arifin, F. (2020). Implementasi Pendidikan Multikultural Untuk Menumbuhkan Karakter Toleransi Peserta Didik Di SDN 1 Guntur Manggis Banjarbaru. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 1–13.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. Annisa & Sukarno, Eds.). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Maharani, M. S., Rondli, W. S., & Ermawati, D. (2023). Analisis Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IV SD 3 Robayan. *Jurnal Ilmiah Adiprana*, G. R., & Widodo, H. (2020). Peran Guru Ismuba dalam Membentuk Akhlak Islami Pelajar SMP Muhammadiyah 2 Depok. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 3(1), 25–32. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v3i1.6016>
- Akhwan, M. (2014). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya Dalam Pembelajaran di Sekolah/Madrasah. *El-Tarbawi*, 7(1), 61–67. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol7.iss1.art6>
- Al Husnayaini, I., Dewi, E. M. P., & Mansyur, A. Y. (2021). Efektivitas Pelatihan Spiritual Parenting Untuk Meningkatkan Mindful Parenting Ibu Anak Usia Dini. *PINISI: Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 1(1), 97–106.
- Baidarus, B., Hamami, T., M. Suud, F., & Rahmatullah, A. S. (2020). Al-Islam dan kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan karakter. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 71. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2101>
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Penerapan Al-Islam dan Kemuhammadiyah Multikultural di Universitas Muhammadiyah Sorong*. 1.
- Handayani, A. B., & Suyadi, S. (2019). Relevansi Konsep Akal Bertingkat Ibnu Sina dalam Pendidikan Islam di Era Milenial. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 222–240. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v8i2.2034>
- Kiong, M. (2015). *Mindful Parenting*. Jakarta, Kemendikbud.
- Mufti, U., & Widodo, H. (2021). Kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah Banguntapan. *Journal of Islamic Education and Innovation*, 2(1), 85. <https://doi.org/10.26555/jiei.v2i1.906>
- Nasiruddin Hidayah, R. (2022). Pengembangan Materi Ismuba (al-Islam) pada Kurikulum 13 di SD Muhammadiyah 8 KH. Mas Mansur Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 16, 18–38.
- Sahlan, A. K. (2017). *Mendidik Perspektif Psikologi*. Deepublish.
- Sanjaya. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group.
- Soedarnadi, E. W., & Sulisworo, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audiovisual Berbasis Masalah Berbantuan Google Classroom untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 7(3), 267–273.

- <https://doi.org/10.51169/ideguru.v7i3.386>
- Trianingsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(2), 197.
<https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i2.880>
- Wasito, W. (2019). Implementasi Kurikulum Ismuba Di Sd Muhammadiyah Karangkajen Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 1–18.
<https://doi.org/10.22236/jpi.v10i1.3447>
- Werdayanti, A. (2008). Jurnal Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008*, 3(2), 79–92.
- Widayanti, F. E. (2019). Implementasi Kurikulum Ismuba Di Mi Unggulan Muhammadiyah Lemahdadi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 69–82.
<https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3572>
- Yuniarti, F. A., Fauzi, H. N., & Widodo, H. (2020). Implementasi Kurikulum Ismuba Dalam Meningkatkan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 289–300.

HASIL CEK_Widodo_ Evaluasi Guru; Pembelajaran; Kurikulum ISMUBA

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.slideshare.net Internet Source	2%
2	www.abdimadrasah.com Internet Source	2%
3	www.scilit.net Internet Source	2%
4	Muhammad Arif Syaifuddin, Eni Fariyatul Fahyuni. "Penguatan Pendidikan Karakter melalui Kurikulum Muatan Lokal di SMP Muhammadiyah 2 Taman", PALAPA, 2019 Publication	1%
5	ummaspul.e-journal.id Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	www.neliti.com Internet Source	1%
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	

1 %

9

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1 %

10

academic-accelerator.com

Internet Source

1 %

11

ejournal.insuriponorogo.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On